



		✓	
--	--	---	--

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Hari/tanggal : Sabtu, 7 Maret 2020

Tempat : Ndalem Pengasuh Pondok Pesantren Darur Rohman

## **Wawancara Dengan Pengasuh**

1. Kapan waktu pengajian rutin kitab maulid *Shimt ad-Durar* dilaksanakan?
2. Apa saja yang dibutuhkan dalam pengajian kitab maulid *Shimt ad-Durar*?
3. Apa media yang digunakan dalam pengajian kitab maulid *Shimt ad-Durar*?
4. Siapa saja yang di undang dalam acara tersebut?
5. Apa saja materi akhlak yang diberikan di pondok pesantren ini ketika pengajian tersebut?
6. Kitab-kitab akhlak apa saja yang diajarkan di pondok pesantren ini?
7. Apa metode yang digunakan dalam upaya membentuk akhlak santri pada pengajian kitab maulid *Shimt ad-Durar*?
8. Selain metode tersebut, apakah ada metode pemberian nasihat kepada santri?
9. Apakah ada penghargaan dan hukuman untuk santri yang memiliki akhlak baik dan buruk?
10. Apakah ada perubahan akhlak pada santri setelah mengikuti pengajian kitab maulid *Shimt ad-Durar*?

## Hasil Wawancara Dengan Pengasuh

1. Peneliti : Kapan waktu pengajian rutin kitab maulid *Shimt ad-Durar* dilaksanakan?

Pengasuh : Pengajian kitab maulid *Shimt ad-Durar* rutin dilaksanakan setiap malam jum'at pon kecuali bulan ramadhan, acara tersebut bukan hanya untuk santri akan tetapi bebas untuk umum. Kami juga mengajak mengundang para TNI, Polri, ulama, dan umaro' serta dari pondok pesantren luar.

2. Peneliti : Apa saja yang dibutuhkan dalam pengajian kitab maulid *Shimt ad-Durar*?

Pengasuh : Dalam setiap acara pasti membutuhkan dana anggaran untuk kelancaran acara tersebut, ya termasuk selapanan kami. Untuk menyikapi hal itu alhamdulillah biasanya ada donatur tetap yang selalu memberikan ke pondok kami untuk mensukseskan acara tersebut. Untuk anggaran dana kurang lebih tiga juta rupiah dengan kebutuhan diantaranya untuk undangan, perlengkapan konsumsi, sound system, bisyaroh, rebana, dll.

3. Peneliti : Apa media yang digunakan dalam pengajian kitab maulid *Shimt ad-Durar*?

Pengasuh : Yang jelas ada kitab, dan baru selapanan kemarin

sudah mulai menggunakan proyektor untuk memepermudah jamaah yang hadir dalam menerima ilmu yang diajarkan.

4. Peneliti : Siapa saja yang di undang dalam acara tersebut?

Pengasuh : Dalam acara selapanan kami mengundang Habaib, biasanya yaitu al-Habib Muhammad Yahya al-Jufri (Semarang), Drs. KH. Masroni SJK (Semarang), KH. Amin Budi Harjono (Semarang), KH. Muh. Charles Winoto (Semarang), dan pondok-pondok, ormas, jam'iyah, ansor, banser, TNI, Polri, serta tari sufi nusantara.

5. Peneliti : Apa saja materi akhlak yang diberikan di pondok pesantren ini ketika pengajian tersebut?

Pengasuh : Materi yang diberikan yaitu materi akhlak yang berhubungan antara seorang santri kepada pengasuh, meliputi bagaimana cara berbicara seorang santri di hadapan pengasuh, akhlak ketika santri bertemu kepada pengasuh, akhlak kepada orang tua, maupun orang lain, dan akhlak-akhlak yang harus dilakukan santri kepada teman-temannya dalam kerukunan hidup di pondok.

6. Peneliti : Selain kitab maulid *Shimt ad-Durar*, adakah kitab lain yang membahas mengenai akhlak di pondok ini?

Pengasuh : Ada, salah satunya kitab tafsir al-Qur'an Jalalain,

pengajaran tersebut ditekankan kepada santri yang menghafal al-Qur'an dengan tujuan agar setiap santri yang menghafal al-Qur'an punya kualitas dalam akhlak baik kepada pengasuh, teman santri, maupun kepada yang lain.

7. Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam upaya membentuk akhlak santri pada pengajian kitab maulid *Shimt ad-Durar*?

Pengasuh : Dalam selapanan menggunakan metode khalayaknya kajian kitab kuning di pondok pesantren, yaitu menggunakan metode bandongan. Kiyai atau Habaib membacakan kitab dan maknanya serta menjelaskan tentang kandungan kitab maulid *Shimt ad-Durar* dalam mauidhohnya, para santri, masyarakat dan tamu undangan mendengarkan secara seksama yang disampaikan oleh sang kiyai dan Habaib sampai kira waktunya cukup. Akan tetapi metode yang paling utama digunakan di pondok ini adalah pembiasaan, tentunya disertai dengan adanya akhlak yang ditunjukkan pengasuh kepada santri, agar santri lebih bisa menerima pembelajaran akhlak. Karena sesuai dengan tabi'at seseorang itu lebih bisa menerima apa yang dia lihat dari pada apa yang di dengar.

8. Peneliti : Selain metode tersebut, apakah ada metode pemberian nasihat kepada santri?

Pengasuh : Memberi nasihat untuk santri yang perlu untuk dinasihati pasti ada, tapi dalam memberikan nasihat hanya di khususkan kepada pihak santri yang bersangkutan. Biasanya kami memberikan nasihat dengan memanggil santri yang bersangkutan ke ndalem untuk diberi nasihat.

9. Peneliti : Apakah ada penghargaan dan hukuman untuk santri yang memiliki akhlak baik dan buruk?

Pengurus : Ya pastinya ada, biasanya untuk yang akhlak baik kami beri pujian dan piagam santri teladan, untuk yang hukuman biasanya kami tegur langsung agar santri bisa memperbaiki akhlak yang tidak perlu dilakukan.

10. Peneliti : Apakah ada perubahan akhlak pada santri setelah mengikuti pengajian kitab maulid *Shimt ad-Dura*?

Pengasuh : Jelas ada, contoh kecil salah satu santri putra sini itu ada yang sering keluar malam salah pergaulan entah mau pergi kemana, tapi setelah kami libatkan langsung dalam acara selapanan dia diberi amanah untuk menejemput kiyai, menjemput jam'iyah di pondok pesantren lain, sehingga dia lupa akan dunia luar dan dia sibuk dalam acara itu, pas waktu mauidoh hasanah otomatis dia mendengarkan tentang pembelajaran akhlak, dari situ

hatinya mulai terbuka untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat.

Hari/tanggal : Sabtu, 7 Maret 2020

Tempat : Serambi Pondok Pesantren Darur Rohman

### **Wawancara Dengan Santri**

1. Bagaimana persiapan anda sebelum acara pengajian kitab *maulid Shimt ad-Durar* dimulai?
2. Bagaimana langkah-langkah atau susunan acara pengajian yang dilakukan oleh kiyai ketika acara tersebut?
3. Materi pembelajaran apa yang paling penting dalam acara tersebut?
4. Bagaimana pendapat anda tentang acara pengajian kitab *maulid*



*Shimt ad-Durar?* Apakah anda merasakan perbedaan setelah mengikuti acara tersebut?

### Hasil Wawancara Dengan Santri

1. Peneliti : Bagaimana persiapan anda sebelum acara pengajian kitab *maulid Shimt ad-Durar* dimulai?

Santri : Saya biasanya mempersiapkan tempat terlebih dahulu saling membantu untuk kelancaran acara tersebut, setelah itu kami para santri berbaris rapi disamping untuk penerima tamu, setelah acara dimulai kami memperhatikan dengan baik untuk mendengarkan pengajian kitab *maulid Shimt ad-Durar* serta persiapan membawa buku dan bolpen untuk mencatat pelajaran-pelajaran khususnya pelajaran akhlak dari para Habaib dan kiyai.

2. Peneliti : Bagaimana langkah-langkah atau susunan acara pengajian yang dilakukan oleh kiyai ketika acara tersebut?

Santri : Yang saya perhatikan sih seperti acara pada umumnya, yaitu pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an, sambutan, pembacaan dzikir dan tahlil, istighostahan, pembacaan kitab maulid *Shimt ad-Durar*, mauidhoh hasanah, dan do'a.

3. Peneliti : Materi pembelajaran apa yang paling penting dalam acara tersebut?

Santri : Yang saya pahami itu pembelajaran seputar akhlak, bagaimana akhlak kepada kiyai, orang tua, orang lain, dan berbuat baik kepada siapapun.

4. Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang acara pengajian kitab *maulid Shimt ad-Durar*? Apakah anda merasakan perbedaan setelah mengikuti acara tersebut?

Santri : Acaranya bagus, mendidik dan patut di sebar luaskan supaya lebih banyak lagi yang mengikuti acara tersebut, jadi bukan hanya dari kalangan santri saja akan tetapi lebih banyak lagi dari berbagai kalangan untuk bisa mengikuti acara tersebut. Untuk perubahan saya mengalaminya sendiri setelah apa yang telah saya dapatkan dari pembelajaran akhlak dalam acara tersebut, saya bisa tau bagaimana cara menghormati kiya, asatidz, orang tua, dan orang lain.

#### DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto bersama pengasuh  
pondok pesantren setelah  
acara pengajian

Tari sufi nusantara



Pengajian rutin selapanan kitab maulid *Shimt ad-Durar*

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Muhamad Ulil Albab  
NIM : 31501602407  
Fakultas/jurusan : Agama Islam/Tarbiyah  
Tempat/tanggal lahir : Demak, 06 Juni 1997

Jenis kelamin : Laki-laki  
Nama ayah : Mahbub  
Nama ibu : Kholifah  
No. Handphone : 081809886428  
E-mail : [ulilmuhammad63@gmail.com](mailto:ulilmuhammad63@gmail.com)  
Alamat : Banjarsari Rt. 03/ Rw. 04 Sayung Demak  
Riwayat pendidikan : TK Banjarsari (2003)  
SD N Banjarsari II (2009)  
MTs Fathul Huda (2012)  
MA Fathul Huda (2015)  
UNISSULA